

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA KEGURUAN DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Anandita Fitri Amalia, Puji Wahono, Maulana Amirul Adha

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Jakarta

aananditafr@gmail.com, wahono@unj.ac.id, maulanaamirul@unj.ac.id

Abstract

This research aims to examine the influence of Teaching Skills Practices, Basic Teaching Skills, and Self-Efficacy as Factors that Influence Readiness to Become Teachers of Education Students in the Faculty of Economics and Business, Jakarta State University. The research method used is a quantitative approach method using primary and secondary data. The primary data collection technique uses a questionnaire and secondary data uses the accumulated values of N1 and N2 in Teaching Skills Practice. The population in this study was 303 people and with the proportional random sampling formula, 172 samples were determined. Based on the hypothesis test (t-test) and effect size test (f-square), it can be concluded that teaching skills practice has a positive effect and according to has a medium effect on readiness to become a teacher, basic teaching skills have a positive effect and have a medium effect on readiness to become a teacher and self-efficacy has a positive effect and has a small effect on readiness to become a teacher. The determination coefficient test shows that R-square has a value of 0.864 so it can be concluded that the magnitude of the variables of teaching skills practice, basic teaching skills and self-efficacy on readiness to become a teacher is 86.4%.

Article History

Submitted: 15 January 2025

Accepted: 24 January 2025

Published: 25 January 2025

Key Words

Teaching Skills Practice; Basic Teaching Skills; Self-Efficacy; Readiness to Become a Teacher.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh Praktik Keterampilan Mengajar, Keterampilan Dasar Mengajar, dan Efikasi Diri sebagai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Kependidikan di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner/angket dan data sekunder menggunakan nilai akumulasi N1 dan N2 pada Praktik Keterampilan Mengajar. Populasi pada penelitian ini adalah 303 orang dan dengan rumus *proportional random sampling* ditetapkan sejumlah 172 sampel. Berdasarkan uji hipotesis (uji-t) dan uji *effect size (f-square)* dapat disimpulkan bahwa praktik keterampilan mengajar berpengaruh positif dan menurut memiliki pengaruh menengah terhadap kesiapan menjadi guru, keterampilan dasar mengajar berpengaruh positif dan memiliki pengaruh menengah terhadap kesiapan menjadi guru dan efikasi diri berpengaruh positif dan memiliki pengaruh kecil terhadap kesiapan menjadi guru. Uji koefisien determinasi menunjukan R-square memiliki nilai 0,864 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya variable praktik keterampilan mengajar, keterampilan dasar mengajar dan efikasi diri terhadap kesiapan menjadi guru adalah sebesar 86,4%.

Sejarah Artikel

Submitted: 15 Januari 2025

Accepted: 24 Januari 2025

Published: 25 Januari 2025

Kata Kunci

Praktik keترampilan Mengajar; Keterampilan Dasar Mengajar; Efikasi Diri; Kesiapan Menjadi Guru.

Pendahuluan

Kesiapan dalam mengajar sebagai guru merupakan poin penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon guru. Keberhasilan pendidikan salah satunya ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik atau guru. Guru yang profesional dibutuhkan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan karena guru memiliki peran utama sebagai pendidik dan pengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari kompetensi dan profesionalisme yang di bentuk dari kesiapannya untuk menjadi guru. Di Indonesia, layak tidaknya seseorang untuk menduduki profesi guru yang kompeten ditunjukkan melalui sertifikasi guru. Dasar utama pelaksanaan sertifikasi adalah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) pasal 8.

Mahasiswa calon guru harus benar-benar dipersiapkan secara matang agar nantinya ia dapat menjadi seorang guru yang kompeten. Kompetensi tersebut dapat diperoleh calon guru saat masih menjadi mahasiswa di perguruan tinggi. Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang bertugas mempersiapkan calon guru yang kompeten dan profesional dalam tiap bidang kejuruan dan bidang studi. Program studi kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyiapkan calon-calon guru yang memiliki kompetensi untuk bisa mengajar dengan baik di Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. Oleh karena itu Universitas Negeri Jakarta menerapkan mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang wajib dikontrak dan dilaksanakan oleh mahasiswa S1 Prodi Pendidikan di Fakultas Ekonomi pada semester 7. Pelaksanaan PKM bertujuan sebagai langkah calon guru untuk berlatih mengajar dan juga merancang sebuah pembelajaran. Agar mahasiswa dapat mengimplementasikan keterampilan dasar yang telah diperoleh di bangku kuliah pada situasi nyata di sekolah.

Terdapat permasalahan yang peneliti temukan saat mengikuti PKM di SMKN 3 Jakarta periode Juli – November 2023. Sehingga peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta 2020 yang sedang melakukan PKM untuk mengetahui kesiapan mahasiswa menjadi guru. Dari observasi awal dan beberapa wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah melakukan PKM kesimpulan yang didapat peneliti dari obsrvasi dan wawancara tersebut adalah pengelolaan administrasi guru masih menjadi hal yang paling menyulitkan mahasiswa. Mengelola administrasi guru termaksud kedalam kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan pengetahuan mengenai administrasi guru.

Lalu ketidaksiapan mahasiswa lainnya juga terlihat dari kompetensi kepribadian. Mahasiswa yang belum merasa menjadi contoh yang baik untuk di tiru. Mahasiswa rata-rata sudah mengetahui tahapan dan unsur-unsur dalam mengajar tetapi metode mengajar masih monoton. Mereka kurang berminat membuat media ajar yang menarik dan hanya menyediakan media power point biasa dan media ajar lainnya yang sudah biasa digunakan, sehingga menyebabkan mahasiswa tidak memiliki kreatifitas dalam mengajar. Selain itu saat mengikuti PKM masih ada beberapa mahasiswa yang sering hanya memberi tugas kepada siswa daripada menerangkan pelajaran karena malas mengajar dan belum mempunyai kepercayaan diri untuk mengajar.

Terdapat dua komponen dasar yang membentuk kesiapan seseorang menjadi guru yaitu kesiapan psikologis dan kesiapan berbasis kompetensi (Baltusite, 2014). Salah satu faktor kesiapan berbasis kompetensi yang mempengaruhi kesiapan seorang calon guru mahasiswa kependidikan adalah keterampilan mengajar. Dalam (Ganio & Sundari, 2021) dijelaskan bahwa keterampilan

dasar mengajar merupakan keterampilan yang bersifat mendasar yang harus dikuasai oleh guru sebelum terjun menjadi guru kelas terlepas dari tingkat dan bidang studi yang diajarkannya. Keterampilan dasar mengajar mempengaruhi kesiapan menjadi guru seperti yang sudah dijelaskan dalam Fauzi, Sadiyah, dan Afriza (2023). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru. Hasil penelitian ini didukung oleh Bekti Noorhayati (2015) ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari keterampilan mengajar (X) terhadap kesiapan menjadi guru (Y). (Fauzi, Sadiyah & Afriza, 2023)

Komponen dasar yang membentuk kesiapan menjadi guru selanjutnya adalah faktor psikologis. Faktor psikologis yang diduga mempengaruhi kesiapan karir individu secara internal ialah efikasi diri (*self-efficacy*) (Agusti & Rahmadhani, 2020). Mahasiswa yang yakin bahwa dirinya mampu menjadi seorang guru maka dapat memberikan dampak terhadap dirinya untuk siap berkarir sebagai guru (Brown & Leint, 2019). Dalam penelitian Aprilita dan Trisnawati (2022) menyebutkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berkarir menjadi seorang guru. Diperkuat juga dengan penelitian oleh Agusti dan Ramadhani (2020) dimana hasil penelitian menjelaskan efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 24,1%. Penelitian lainnya dalam (Devi et al., 2023) juga menyatakan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru.

Dari beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini melengkapi hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan variasi variable berbeda yang memengaruhi Kesiapan Menjadi Guru. Penelitian ini juga berfokus pada kesiapan mahasiswa menjadi guru setelah melakukan praktik keterampilan mengajar dimana itu menjadi wadah mahasiswa mengimplentasikan pembelajaran dasar-dasar mengajar yang sudah didapatkan di bangku kuliah dan menumbuhkan efikasi dirinya untuk mengajar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya lebih banyak mengukur minat mahasiswa menajadi guru seperti pada penelitian oleh Fajar (2022) dan penelitian oleh Wulandari & Handarin (2023). Berdasarkan latar belakang dan *Research Gap* yang sudah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Kependidikan di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain korelasi atau mencari hubungan antar variabel. Dengan menggunakan tiga variable bebas yaitu Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X1), Keterampilan Dasar Mengajar (X2), Efikasi Diri (X3) dan variable terikatnya adalah keterampilan dasar mengajar (Y). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat di interpretasikan secara general (Anshori & Iswati, 2019). Pada penelitian kuantitatif terdapat beberapa jenis data yang bisa digunakan, dan peneliti akan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner/angket untuk variabel Praktik Keterampilan Dasar Mengajar (X2), Efikasi Diri (X3) dan Kesiapan Menjadi Guru (Y) data sekunder untuk variabel Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (X1) melalui nilai Praktik Keterampilan Mengajar (PKM). Populasi pada penelitian ini adalah 303 mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jakarta angkatan 2020 dan dengan rumus *proportional random sampling* ditetapkan sejumlah 172 sampel. Untuk menganalisis data peneliti

menggunakan Struktural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) dan diolah menggunakan software SmartPLS 4.0.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisa SEM-PLS dengan proses perhitungannya dibantu program aplikasi SmartPLS 4.0. Evaluasi model PLS dilakukan dengan evaluasi *outer model* dan *inner model*.

Analisis Outer Model

Evaluasi outer akhir dari penelitian ini menghasilkan variabel keterampilan dasar mengajar direfleksikan oleh 7 indikator tersebar dalam 13 item, variabel efikasi diri oleh 4 indikator tersebar dalam 10 item dan variabel kesiapan menjadi guru yang direfleksikan oleh 4 indikator yang tersebar dalam 12 item pernyataan. Tahap-tahap dalam analisis SmartPLS mengevaluasi model outer reflektif menggunakan 4 kriteria yaitu menguji validitas dan reliabilitas variabel dengan melihat *Cronbach's alpha*, *Composite Reliability*, dan *Average Varieance Extranced (AVE)* pada masing masing variabel. Empat kriteria pengujian sebagai berikut:

Convergent Validity

Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai outer loading. Suatu indikator dinyatakan memiliki *convergent validity* kategori baik apabila nilanya $> 0,7$ (Ghozali, 2021)

Tabel 1 Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan	
Keterampilan Dasar Mengajar	PKM	1,000	Valid	
	KDM1	0,871	Valid	
	KDM2	0,746	Valid	
	KDM3	0,837	Valid	
	KDM4	0,711	Valid	
	KDM5	0,944	Valid	
	KDM6	0,783	Valid	
	KDM7	0,852	Valid	
	KDM8	0,920	Valid	
	KDM10	0,923	Valid	
	KDM11	0,883	Valid	
	KDM12	0,912	Valid	
	KDM14	0,830	Valid	
	KDM16	0,913	Valid	
	Efikasi Diri	ED1	0,844	Valid
		ED2	0,857	Valid
ED3		0,803	Valid	
ED4		0,921	Valid	
ED5		0,824	Valid	
ED6		0,879	Valid	
ED7		0,903	Valid	
ED8		0,913	Valid	
ED10		0,876	Valid	

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
Kesiapan Menjadi Guru	ED14	0,869	Valid
	KMG1	0,900	Valid
	KMG2	0,831	Valid
	KMG3	0,930	Valid
	KMG4	0,863	Valid
	KMG5	0,848	Valid
	KMG7	0,811	Valid
	KMG8	0,871	Valid
	KMG9	0,952	Valid
	KMG10	0,831	Valid
	KMG11	0,829	Valid
	KMG12	0,810	Valid
	KMG16	0,953	Valid

Sumber: diolah oleh peneliti melalui SmartPLS 4.0

Dari Table 1 dapat dilihat nilai dari masing-masing indikator pada variable memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Sehingga, semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Discriminant Validity

Discriminant validity mengukur kevalidan perbedaan antar variabel dengan model pengukuran berdasarkan *cross-loading*. Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model.

Tabel 2 *Cross Loading*

Indikator	Variabel			
	Praktik Keterampilan Mengajar	Keterampilan Dasar Mengajar	Efikasi Diri	Kesiapan Menjadi Guru
PKM	1,000	0,803	0,761	0,820
KDM1	0,687	0,888	0,872	0,782
KDM2	0,605	0,794	0,744	0,678
KDM3	0,643	0,838	0,788	0,763
KDM4	0,555	0,691	0,658	0,735
KDM5	0,791	0,944	0,868	0,887
KDM6	0,694	0,786	0,749	0,836
KDM7	0,628	0,871	0,859	0,793
KDM8	0,744	0,920	0,888	0,805
KDM10	0,751	0,923	0,855	0,819
KDM11	0,704	0,884	0,798	0,846
KDM12	0,738	0,910	0,838	0,823
KDM14	0,605	0,829	0,782	0,664
KDM16	0,755	0,913	0,846	0,817
ED1	0,613	0,844	0,847	0,822

Indikator	Variabel			
	Praktik Keterampilan Mengajar	Keterampilan Dasar Mengajar	Efikasi Diri	Kesiapan Menjadi Guru
ED2	0,799	0,857	0,927	0,870
ED3	0,601	0,724	0,803	0,724
ED4	0,741	0,907	0,921	0,823
ED5	0,727	0,788	0,824	0,837
ED6	0,593	0,798	0,879	0,768
ED7	0,630	0,829	0,903	0,809
ED8	0,629	0,849	0,913	0,797
ED10	0,617	0,784	0,876	0,723
ED14	0,631	0,825	0,869	0,741
KMG1	0,793	0,888	0,868	0,939
KMG2	0,684	0,771	0,770	0,832
KMG3	0,790	0,856	0,813	0,930
KMG4	0,700	0,807	0,801	0,864
KMG5	0,702	0,849	0,869	0,848
KMG7	0,626	0,730	0,729	0,811
KMG8	0,745	0,812	0,782	0,872
KMG9	0,795	0,867	0,824	0,953
KMG10	0,601	0,690	0,697	0,828
KMG11	0,563	0,687	0,733	0,809
KMG12	0,793	0,889	0,870	0,953
KMG16	0,795	0,857	0,846	0,885

sumber: data diolah oleh peneliti melalui SmartPLS 4.0

Tabel 3 Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	Average Variant Extracted (AVE)	Keterangan
Keterampilan Dasar Mengajar	0,737	Valid
Efikasi Diri	0,756	Valid
Kesiapan Menjadi Guru	0,765	Valid

Sumber : data diolah peneliti melalui SmartPLS 4.0

Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variable lainnya (Sekaran & Bougie, 2016) dan nilai average variant extracted (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik (Ghozali, 2021) Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa masing-masing indikator pada variable penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variable yang dibentuknya dibanding dengan nilai *cross loading* variable lainnya. Dan dalam tabel 3 diketahui bahwa seluruh nilai AVE variable $> 0,5$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa setiap variable telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Composite reliability merupakan bagian untuk menguji nilai reliabilitas indikator pada tiap-tiap variable. Uji reliabilitas *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai

Cronbach's Alpha. Suatu variable dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Tabel 4 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterampilan Dasar Mengajar	0,973	0,970	Reliable
Efikasi Diri	0,969	0,964	Reliable
Kesiapan Menjadi Guru	0,975	0,972	Reliable

Sumber : data diolah peneliti melalui SmartPLS 4.0

Dari tabel 4 di atas diketahui bahwa seluruh nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* variable > 0,70 sehingga hal ini menunjukkan bahwa setiap variable tersebut reliabel.

Analisis Inner Model

Inner model merupakan model structural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variable yang tidak dapat diukur secara langsung.

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas ini adalah cara untuk menentukan multikolinieritas antar variabel dengan cara menilai korelasi antar variabel bebas dengan menggunakan *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai VIF yang baik adalah < 5 (Sekaran & Bougie, 2016)

Tabel 4.11 Variance Inflation Factor (VIF)

	VIF	Keterangan
Praktik Keterampilan Mengajar → Kesiapan Menjadi Guru	3,221	Non multicollinearity
Keterampilan Dasar Mengajar → Kesiapan Menjadi Guru	4,293	Non multicollinearity
Kesiapan Menjadi Guru Efikasi Diri →	1,143	Non multicollinearity

Sumber : data diolah peneliti melalui SmartPLS 4.0

Berdasarkan Tabel 5 di atas diketahui nilai VIF dari tiap hubungan konstruk variabel independent terhadap variable dependen < 5,0 sehingga semua variable tidak melanggar uji multikolinieritas.

Coefficient Determination (R²)

Chin menyatakan hasil R^2 mengidentifikasi pengaruh variabel independent (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi) (Ghozali, 2021).

Tabel 6 Coefficient Determination

	R Square (R2)	R Square Adjusted
Kesiapan Menjadi Guru	0,864	0,862

Sumber : data diolah peneliti melalui SmartPLS 4.0

Tabel R-Square digunakan untuk melihat besarnya pengaruh praktik keterampilan mengajar, keterampilan dasar mengajar, dan efikasi diri terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 0,864 dan dinyatakan memiliki nilai tinggi dan dimaknai bahwa variabilitas konstruk Kesiapan Menjadi Guru yang dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk Praktik Keterampilan Mengajar, Keterampilan Dasar Mengajar, dan Efikasi Diri sebesar 86,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Effect Size (F Square)

Effect size (f^2) digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi secara kuat atau tidak oleh variabel independen.

Tabel 7 Coefficient Determination

	F-Square	Keterangan
Praktik Keterampilan Mengajar → Kesiapan Menjadi Guru	0,201	Pengaruh Menengah
Keterampilan Dasar Mengajar → Kesiapan Menjadi Guru	0,310	Pengaruh Menengah
Efikasi Diri → Kesiapan Menjadi Guru	0,093	Pengaruh Kecil

Sumber : data diolah peneliti melalui SmartPLS 4.0

Berdasarkan Tabel 7 diatas diketahui variable Praktik Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru memiliki nilai f square sebesar 0,201 yang berarti variable X1 berpengaruh menengah terhadap variable Y. Variable Keterampilan dasar Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru memiliki nilai f square sebesar 0,310 yang berarti variable X2 berpengaruh menengah terhadap variable Y. Dan variable Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru memiliki nilai f square sebesar 0,093 yang berarti variable X3 berpengaruh kecil terhadap variable Y.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T-Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis dinyatakan diterima apabila P Value < 0,05. Hasil dari T-Statistik akan menunjukkan pengaruh

tingkat signifikian antara variabel independent ke variabel dependen. Apabila nilai t statistik $> 1,973$. ($=TINV(0.05,172)$) (t-tabel signifikansi 5%) maka pengaruhnya adalah signifikan. Pada program smartPLS hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	Nilai T-table	P Value
Praktik Keterampilan Mengajar → Kesiapan Menjadi Guru	0,117	0,109	0,059	1,977	1,973	0,037
Keterampilan Dasar Mengajar → Kesiapan Menjadi Guru	0,484	0,485	0,163	2,967	1,973	0,003
Efikasi Diri → Kesiapan Menjadi Guru	0,375	0,376	0,107	3,497	1,973	0,000

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Sumber : data diolah peneliti melalui SmartPLS 4.0

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas diketahui pada konstruk Praktik Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru nilai t hitung $> t$ tabel ($1,977 > 1,973$) dan P values $< 0,05$ ($0,037 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan pengaruh Praktik Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru positif dan signifikan. Dan berdasarkan nilai *effect size* (*f-square*) sebesar 0,201 berarti memiliki pengaruh menengah. Pengaruhnya positif berbanding lurus dengan nilai koefisiennya, dengan asumsi apabila nilai praktik keterampilan mengajar meningkat maka kesiapan menjadi guru juga meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yan dilakukan oleh (Baharuddin & Palerangi, 2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 58,7%. antara praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa jurusan PTM FT-UNM.

Pada konstruk Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru nilai t hitung $> t$ tabel ($2,967 > 1,973$) dan P values $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru positif dan signifikan. Dan berdasarkan nilai *effect size* (*f-square*) sebesar 0,310 berarti memiliki pengaruh menengah. Pengaruhnya positif berbanding lurus dengan nilai koefisiennya, dengan asumsi apabila keterampilan dasar mengajar mahasiswa meningkat maka kesiapan menjadi guru juga meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Fauzi et al., 2023) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Keterampilan Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru berdasrakan

data hasil perhitungan menggunakan Path Analysis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$.

Pada konstruk Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru nilai t hitung $> t$ tabel ($3,497 > 1,973$) dan P values $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru positif dan signifikan. Dan berdasarkan nilai *effect size* (*f-square*) sebesar $0,093$ berarti memiliki pengaruh kecil. Pengaruhnya positif berbanding lurus dengan nilai koefisiennya, dengan asumsi apabila efikasi diri mahasiswa meningkat maka kesiapan menjadi guru juga meningkat. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Agusti & Rahmadhani, 2020) yang menyatakan efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ditandai dengan t hitung $> t$ tabel ($1,738 > 1,665$).

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan yaitu terdapat pengaruh yang positif antara praktik keterampilan mengajar dan kesiapan menjadi guru, keterampilan dasar mengajar terhadap kesiapan menjadi guru dan efikasi diri terhadap kesiapan menjadi guru. Sehingga setiap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Untuk dapat meningkatkan hasil dari penelitian tersebut, maka perlu adanya penunjang dalam implementasi hasil tersebut. Mulai dari memperlihatkan sikap yang lebih profesional di depan siswa, melakukan evaluasi di akhir pelajaran untuk menilai efisiensi proses pembelajaran yang telah berlangsung dan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dan mengasah kreatifitas dalam mengajar dan mengembangkan media ajar.

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu 1) dapat memperbaharui variabel sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendapatkan hasil yang terbaru dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. 2) menggunakan pengaruh tidak langsung dengan menggunakan variable mediasi ataupun dengan menggunakan regresi liner berganda. 3) metode penelitian yang berbeda atau dari teknik pengumpulan datanya dengan menambahkan jenis data baru. 4) Populasi yang digunakan dapat diperluas jangkauannya dan lebih bervariasi lagi dari segi sampel maupun demografi responden

Referensi

- Agusti, I. S., & Rahmadhani, H. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Stambuk 2016 Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *NIAGAWAN*, 9(1), 65–72.
<https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17657>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR.

- Baharuddin, F. R., & Palerangi, A. M. (2020). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional. . *Pinisi: Journal of Teacher Professional*, 1(2), 54–66.
- Devi, H. R. P., Kurniawan, R. Y., & Majid, M. Z. B. A. (2023). Self-Efficacy, Teaching Practice, and Teacher Readiness: Mediating Role Teacher Interest. *International Journal of Emerging Research and Review*, 1(3), 000039. <https://doi.org/10.56707/ijjoerar.v1i3.39>
- Fajar, A. N. (2022). Minat Menjadi Guru (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14078-14085.
- Fauzi, A., Sadih, A., & Afriza, E. F. (2023). Minat Sebagai Mediator Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26075–26086.
- Ghozali, H. I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (3rd ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, J. J., & Moedjiono. (2000). *Proses Belajar Mengajar*. Remadja Karya.
- Noorhayati, B. (2015). Pengaruh Keterampilan Mengajar dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Menjaadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012 FE UNY. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salsabila, G., Purnomo, R., & Rifda Naufalin, L. (2024). Efikasi Diri dan Mata Kuliah Pengajaran Mikro sebagai Variabel yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 165–183.
- Sekaran, U., & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. (7th ed.). John Wiley & Sons Inc.
- Tambuan, E. (2012). *Microteaching & Realteaching Panduan Praktek Microteaching, II, dan Siswa Berkebutuhan Khusus*. illumiNation publishing.
- Wulandari, H., & Handarin, D. (2023). Pengaruh Pengalaman Praktik Keterampilan Mengajar (Pkm) Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Yang Dimediasi Oleh Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 220–239.